### **SKRIPSI**

## PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim)



YULITA FATMAWATI 07021181823160

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

### **SKRIPSI**

## PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



YULITA FATMAWATI 07021181823160

JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2022

### HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

## "PARTISPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI MASA PANDEMI COVID-19

(studi pada kampung KB desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1

Yulita Fatmawati

07021181823160

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

 Drs. Tri Agus Susanto M.S NIP. 195808251982031003

The

03 September 2022

03 September 2022

Pembimbing II

 Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si NIP. 196010021992032001

Mengetahui

Ketua Jurusan ...

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 1980021120312203

### HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

## "PARTISPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI MASA PANDEMI COVID-19

(studi pada kampung KB desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim)"

> Skripsi Oleh: Yulita Fatmawati 07021181823160

Telah dipertahankan di depan penguji Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Pada tanggal 19 September 2022

Pembimbing:

1. Drs. Tri Agus Susanto M.S NIP. 195808251982031003

2. Dra. Dyah Hapsari ENH, M.Si NIP. 196010021992032001

Penguji:

 Dra. Yusnaini, M.Si NIP. 1964051593022001

2. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA NIP. 198611272015042003

Tanda Tangan

Tanda Tangan

Mengetahui,

KEBUDAYAAN SICKAN FISIP UNSRI,

MU SOSIA Prof. Dr. Alfitri, M.Si

LMU PO NIP 196601221990031004

Ketua Jurusan .....,

Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si

NIP. 1980021120312203



# KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET, TEKNOLOGI DAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

# FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662 Telepon (0711) 580572; Faksimile (0711) 580572

## PERNYATAAN ORISIONLITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: YULITA FATMAWATI

NIM

: 07021181823160

Jurusan

: SOSIOLOGI

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat berjudul "Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Terhadap KB dimasa Pandemi Covid-19 (studi pada kampung KB desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim)" ini benarbenar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjimplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 68 September 2022 Yang buat pernyataan,

PATMAWATI

07021181823160

### MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Bismillahirahmanirrahim

### Motto

- Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri (QS. Ar –Rad:11)
- Ketika kamu lelah untuk mengerjakan sesuatu silakan istirahat sejenak bukan berhenti. Ketika kamu berhasil mengerjakan sesuatu silakan apresiasi diri sendiri walaupun dengan hal yang sederhana.
- Ketika kamu mulai merasakan satu saja kesusahan, ingat! Allah punya 10 cara untuk menyelesaikan.

### Persembahan

Dengan mengharapkan Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

- 1. Ayah dan Ibu Tercinta.
- 2. Keluarga.
- 3. Dosen pembimbing Skripsi, yaitu Bapak Drs. Tri Agus Susanto, MS dan Ibu Dra. Dyah

Hapsari ENH, M.Si.

- 4. Seluruh sahabat seperjuangan di Kampus.
- 5. Universitas Sriwijaya.
- 6. Almamater Kebanggaan.

### KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk tetap belajar dan melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Partisipasi (PUS) Pasangan Usia Subur Terhadap KB Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kampung KB Desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim). Sebagai salah satu syarat dalam memperolah gelar Sarjana Sosial Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univertas Sriwijaya.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis berusaha sebaik mungkin agar skripsi ini dapat memenuhi ekspektasi kepada pembaca. Namun semua kembali ke penulis yang hanyala seorang manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurmaan tersebut penulis sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pembaca. Penulisan skripsi ini dimulai dari awal penyusunan sampai dapat terselesaikan berkat bantuan dan bimbingan, dukungan moril serta motivasi dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Allah Swt, tuhan yang maha kuasa yang memberikan petunjuk dan pertolongan serta memberikan kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
- 2. Ayah ku (Mahmudin) dan ibu ku(Yusrawanah) selaku kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tulus dan bahkan jerih payah yang telah dilakukan untuk memenuhi kebutuhan materil yang tak terhingga sampai saat ini.
- 3. Ayuk ku (Yasma Sepryanti) adik ku (Bambang Rahmadi) serta keponakan aku yang sangat lucu (Afika Cahya).
- 4. Bapak Prof. Dr.Al fitri, M.Si sebagai dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- 5. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika selaku ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
- 6. Bapak Drs. Tri Agus Susanto, M.S selaku dosen pembimbing I yang telah sabar dan dengan ikhlas memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi.
- 7. Ibu Dra. Dyah Hapsari ENH. M.Si. selaku pembimbing II dan selaku Dosen pembimbing akademik yang telah bersedia meluangkan waktunya

- untuk membimbing serta memberikan kritik maupun saran dalam proses menyelesaikan skripsi dari awal sampai selesai.
- 8. Bapak dan ibu dosen sosiologi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas sriwijaya yang telah memberikan ilmu bermanfaat dengan ikhlas dan sabar selama perkuliahan.
- 9. Perangkat dan masyarakat desa Kayuara Sakti Kecamatan Gunung Megang Kabupaten Muara Enim yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
- 10. Kepada keluarga WAKI (wahana kerohanian islam) dan keluarga HIMASOS yang telah memberikan lingkungan yang baik serta menjadi rumah kedua untuk tempat pulang.
- 11. Keluarga Sosiologi angkatan 2018 terimah kasih atas bantuan dan *supportnya* semoga kita sukses dibidang masing-masing.
- 12. kepada teman ku (Nadia, Fadila, Ernanda Evana, Dek Ika, Nurazizah, Sinta, Iqbal, Erik Marhen Kilin, Lingga Agistin, Anah Solianah, Zikra hayati ) kalian adalah teman kutak katik terimah kasih kalian telah membersamai selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.
- 13. Teruntuk kedua adik asuh ku ( gedrawansya dan putri wulandari) terimah kasih atas keseruannya. Mbak fira terimakasih atas supportnya dan terimakasih sudah meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah.

Penulis mengucapkan terimah kasih pada semua pihak semoga Allah Swt Melindungi kita semua dimana pun berada. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata kesempurnaan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pendidikan terutama di bidang sosial.

Indralaya, Oktober 2022

Yulita Fatmawati 0702118182316

### RINGKASAN

### PARTISIPASI PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DALAM PROGRAM KELUARGA BERENCANA DI MASA PANDEMI COVID-19

### (Studi Pada Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim)

Penelitian ini berjudul "Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim)". Penelitian ini bertujuan untuk memahami partisipasi (PUS) dalam program KB di Desa Kayuara Sakti pada masa covid-19. Secara khusus, tujuan penelitian ini untuk memahami bagaimana partisipasi PUS, faktor-faktor partisipasi, serta alasan pemilihan alat kontrasepsi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam program KB. Jenis penelitian ini adalah kualitatif diskriptif dengan metode studi kasus instrinstik. Penentuan informan menggunakan teknik purposive. Penggumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasilnya adalah Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Kampung KB diwujudkan dalam bentuk, Partisipasi Kontribusi Sumber Daya Keputusan yang Sedang Berlangsung dan Partisipasi Kepesertaan Kegiatan, Ada beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Kesempatan (Lembaga Kelurahan, Keluarga, Lingkungan Tetangga), Kemauan (Diri Sendiri, Keluarga, dan Untuk Hidup Sehat) dan Kemampuan Masyarakat Untuk Berpartisipasi (Kemampuan karena sudah memahami, Kemampuan Karena Baru Memahami) Kemampuan Ekonomi. Metode KB suntik lebih banyak digunakan daripada metode pil dan implan.

Kata Kunci: Pasangan Usia Subur, Partisipasi, kampung KB

Pembimbing I

Drs. Tri Agus Susanto M.S

NIP: 195808251982031003

Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari Enh, M.Si

NIP: 196010021992032001

Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M. Si

Dund -

NIP: 198002112003122003

### SUMMARY

# PARTICIPATION OF PARTICIPANTS OF WORD OF WORD IN FAMILY PLANNING PROGRAM DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(Study in KB Village, Kayuara Sakti Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency)

The title of this research is "Participation Of Family Age Couples (Pus) In The Family Planning Program During The Covid-19 Pandemic (Study in KB Village, Kayuara Sakti Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency)". This study aims to understand PUS participation in the family planning program in Kayuara Sakti Village during the covid-19 period. In particular, the purpose of this study is to understand how EFA participation, participation factors, and reasons for choosing EFA contraceptives in the family planning program. This type of research is descriptive qualitative with intrinsic case study method. Determination of informants using purposive technique. Data collection was done by observation, in-depth interviews, and documentation. The result is that Participation (EU) in the Kampung KB Program is manifested in the form, Participation of Ongoing Decision Resource Contributions and Participation of Activity Participation. Family, and For Healthy Living) and Community Ability To Participate (Ability because they already understand, Ability because they just understand, ) Economic ability. The injection method of birth control is more widely used than the pill and implant method.

Keywords: Couples of Childbearing Age, Participation, Family Planning Village

Advisor I

Drs. Tri Agus Susanto M.S

NIP: 195808251982031003

and s

Dra. Dyah Hapsári Enh, M.Si NIP: 196010021992032001

Head of the Department of Sociology Faculty of Social Science and Political Science

Sriwijaya University

Dr. Diana Dewi Sartika, S. Sos., M. Si

NIP: 198002112003122003

## **DAFTAR ISI**

		Halaman
HAL	AMAN PERSETUJUAN	ii
HAL	AMAN PENGESAHAN	iii
PERN	NYATAAN ORISINALITAS	iv
MOT	TO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA	A PENGANTAR	vi
RING	SKASAN	viii
SUM	MARY	ix
DAFT	FAR ISI	X
DAFT	TAR TABEL	xiii
BAB ]	I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	9
1.3	Tujuan Penelitian	10
	1.3.1 Tujuan Umum	10
	1.3.2 Tujuan Khusus	10
1.4	Manfaat Penelitian	10
	1.4.1 Manfaat Teoritis	10
	1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB ]	II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	12
2.1	Tinjauan Pustaka	12
2.2	Kerangka Pemikiran	19
	2.2.1 Partisipasi	19
	2.2.2 Keluarga Berencana	25
	2.2.3 Pasangan Usia Subur	28
2.3	Bagan Kerangka Pemikiran	30
BAB ]	III METODE PENELITIAN	31
3.1	Desain Penelitian	31
3.2	Lokasi Penelitian	32
3.3	Strategi penelitian	32

3.4	Fokus Penelitian	32
3.5	Jenis dan Sumber Data	34
	3.5.1 Data Primer	34
	3.5.2 Data Sekunder	34
3.6	Penentuan Informan	34
3.7	Peranan Peneliti	35
3.8	Unit Analisis Data	35
3.9	Teknik Pengumpulan Data	35
3.10	Teknik Pemeriksaan dan keabsahan Data	37
3.11	Teknik Analisis Data	38
3.12	Jadwal Penelitian	39
BAB l	IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	40
4.1	Letak Geografis Desa Kayuara Sakti	40
4.2	Kependudukan	40
4.3	Sarana dan Prasarana Sarana	41
4.4	Sejarah Kampung Keluarga Berencana (KB) Desa Kayuara Sakti	42
4.5	Visi dan Misi	44
4.6	Sistem dan Struktur	45
4.7	Gambaran Umum Informan	46
	4.7.1 Deskripsi Informan	46
	4.7.2 Informan Utama	46
	4.7.3 Informan Pendukung/Kunci	49
	4.7.4 Informan Pendukung	49
BAB	V PEMBAHASAN	51
5.1	Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Kampung	
	Keluarga Berencana di Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covi	d
	19	52
	5.1.1 Partisipasi Kontribusi Sumber Daya manusia (Resource	
	Contributions)	53
	5.1.2 Keputusan yang Sedang Berlangsung (On going Decisions)	55
	5.1.3 Partisipasi Kepesertaan Kegiatan (Programme Enlistmen Activities)	.56

5.2	Faktor yang mempengaruhi partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam	1
	program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada	
	masa pandemi covid 19.	59
	5.2.1 Kesempatan (Lembaga Kelurahan, Keluarga, Lingkungan Tetangg	;a)
	dapat Mempengaruhi Partisipasi	59
	5.2.2 Kemauan (Diri Sendiri dan Keluarga) untuk Berpartisipasi	63
	5.2.3 Kemampuan Masyarakat Untuk Berpartisipasi	67
5.3	Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi yang Digunakan serta FaktorMenggunakan	
	alat Kontrasepsi oleh Masyarakat Kampung KB	72
	5.3.1 Suntik	73
	5.3.2 Implan	74
	5.3.3 Pil	75
BAB V	VI PENUTUP	77
6.1	Kesimpulan	77
6.2	Saran	78
DAFT	TAR PUSTAKA	ደበ

## **DAFTAR TABEL**

	Halama	n
Tabel 1. 1	Data Pasangan Usia Subur Desa Kayuara Sakti Tahun 2018	7
Tabel 1. 2	Data Pasangan Usia Subur Desa Kayuara Sakti Tahun 2020-2021	8
Tabel 3. 1	Fokus Penelitian	33
Tabel 4. 1	Jumlah Penduduk Desa Kayuara Sakti Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	40
Tabel 4. 2	Jumlah Keluarga Desa Kayuara Sakti Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022	
Tabel 4. 3	Jumlah Sarana Pendidikan	
Tabel 4. 4	Data Informan Utama Peneliti	46
Tabel 4. 5	Data Informan Kunci Penelitian	49
	Data Informan Pendukung Penelitian	
	Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Program Kampung Keluarga Berencana di Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi	
	covid 19	58
Tabel 5. 2	Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) Dalam Program Keluarga Berencana Di Kampung KB Desa Kayuara	
	Sakti. Pada Masa Pandemi Covid 19	/ I

### **BABI**

### PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) telah merilis data jumlah penduduk Indonesia terbaru. Data tersebut disusun dari Sensus Penduduk 2020 yang dilaksanakan dalam kurun waktu Februari hingga September 2020. Dikutip dari hasil Sensus Penduduk 2020 pada Jumat (22/1/2021), jumlah penduduk Indonesia mengalami peningkatan cukup siginifikan dalam 10 tahun terakhir. Hal ini didasarkan pada Sensus Penduduk yang memang dilaksanakan setiap 10 tahun sekali. Pada Sensus Penduduk 2020, BPS mencatat jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah sebesar 270,2 juta jiwa. Sementara pada Sensus Penduduk 2010, jumlah penduduk Indonesia tercatat sebanyak 237,63 juta jiwa. "Hasil SP2020 dibandingkan dengan SP2010 memperlihatkan penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Jumlah penduduk Indonesia tersebut merupakan data penduduk terbaru berdasarkan sinkronisasi hasil Sensus Penduduk 2020 dan data administrasi kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kemendagri. "Jumlah penduduk Indonesia Semester II 2020 yang telah diintegrasikan dengan data hasil sensus penduduk berjumlah 271.349.889 jiwa," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kemendagri Muhammad Hudori dilansir dari Antara. Dari jumlah tersebut, jumlah penduduk perempuan mencapai 134.229.988 jiwa dan penduduk laki-laki berjumlah 137.119.901 jiwa, serta perempuan ada 86.437.053 jiwa. Suhariyanto mengatakan kenaikan jumlah penduduk yang tercatat itu terjadi karena adanya kenaikan laju (BPS,2020:23-24).

Kemudian berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan jumlah penduduk di sumatera selatan tahun 2020 sebesar 8,47 juta jiwa. Sebanyak terdiri 4,32 juta penduduk laki-laki dan 4,14 juta penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi tahun 2010, jumlah penduduk Sumsel mengalami pertumbuhan sebesar 1,25%. Sementara itu, besarnya rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap perempuan sebesar 104,16. Dilihat dari jumlah penduduk tiap Kabupaten/kota, Kota Palembang menjadi wilayah yang memiliki

jumlah penduduk tertinggi di Sumsel yakni 1,67 juta jiwa. Sedangkan Kota Pagar Alam adalah yang terendah dengan 143,8 ribu jiwa. Kepadatan penduduk di Sumsel tahun 2020 mencapai 92,45 jiwa/km². Kepadatan penduduk di 17 Kabupaten/kota cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi di Kota Palembang (4,52 ribu jiwa/km² dan terendah di Kabupaten Musi Rawas Utara (31,43 jiwa/km²). Berdasarkan kelompok umur, kelompok 5-9 tahun mendominasi dengan jumlah 776,9 ribu jiwa. Disusul kelompok umur 0-4 tahun sebesar 771,3 ribu jiwa, dan kelompok umur 20-24 tahun sebesar 713,08 ribu jiwa (BPS,2019:81).

Tabel 1.1
Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)

Kabupaten/Kota	Laju Pertumbuhan Penduduk (Persen)		
	2018	2019	2020
Ogan Komering Ulu	1.42	1.42	1.23
Ogan Komering Ilir	1.47	1.47	0.54
Muara Enim	1.60	1.60	1.03
Lahat	1.13	1.11	1.47
Musi Rawas	1.40	1.41	1.02
Musi Banyuasin	1.59	1.59	1.00
Banyuasin	1.45	1.46	1.07
Ogan Komering Ulu	1.40	1.43	2.45
Selatan			
Ogan Komering Ulu Timur	1.15	1.14	0.61
Ogan Ilir	1.34	1.31	0.87
Empat Lawang	1.38	1.37	4.06
Pali	1.52	1.51	1.60
Musi Rawas Utara	1.40	1.40	1.06
Palembang	1.42	1.47	1.33
Prabumulih	1.52	1.60	1.72
Pagar Alam	1.08	1.07	1.28
Lubuk Linggau	1.53	1.55	1.47
Sumatera Selatan	1.41	1.45	1.25

Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan : 2020

Kependudukan merupakan isu yang akan terus berkembang baik dari segi positif ataupun negatif, untuk mengendalikan permasalahan kependudukan tersebut harus mulai dari unit organisasi terkecil terlebih dahulu yaitu keluarga. Dalam kajian sosiologis keluarga merupakan sebuah pranata penting dalam kehidupan manusia yang memiliki hak yang sah untuk berhubungan seksual,

mengorganisasi kerja dalam rumah tangga dan pengasuhan anak. Menurut Ahmadi (2008:108), keluarga merupakan suatu sistem kesatuan yang terdiri dari anggota-anggota yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi satu sama lain. Pendapat ini sejalan dengan ungkapan Suparlan (1993:200) yang mengatakan bahwa hubungan antara anggota dijiwai oleh suasana kasih sayang dan rasa tanggung jawab. Pengertian lain tentang keluarga dikemukakan pula oleh Soemanto, (2014:7) mengatakan bahwa keluarga terdiri dari orang-orang yang terikat dalam perkawinan, hubungan darah atau adopsi; anggota keluarga tinggal dibawah satu atap (rumah); ada interaksi dan komunikasi sesuai dengan peran masing-masing; serta menurunkan kebiasaan atau budaya secara umum dan mempraktekan dengan cara tersendiri

Dilihat dari sifatnya,pernikahan mengandung dua aspek kehidupan yang sangat penting, yakni untuk menghidupkan dan mengembangkan tata sosial agama, dan juga untuk memberi dasar kesucian dalam pergaulan hidup laki-laki dan perempuan, sehingga dari kumpulan rumah tangga (keluarga) akan membentuk satu lingkungan kehidupan masyarakat yang bahagia dan sejahtera Eksistensi keluarga sejahtera merupakan sebuah tujuan dan harapan setiap manusia, karena keluarga sejahtera merupakan pondasi bagi terciptanya masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Kesehatan ialah salah satu faktor dalam mencapai kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Di dalam undang-undang tersebut disebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Dari pengertian tersebut kita dapat melihat bahwa kesejahteraan sosial terkait dengan kondisi material, spiritual dan sosial individu. Dengan kata lain seseorang diharapkan berada dalam kondisi sehat, baik fisik maupun psikis agar kondisi sejahtera dapat tercapai. Kondisi yang sejahtera dapat dimulai dari lingkungan terdekat salah satunya adalah lingkungan keluarga, menciptakan suatu keluarga yang sehat baik sacara fisik maupun spiritual haruslah dimulai sedini mungkin, dimulai dengan rutin memeriksakan kondisi tubuh keluarga Keluarga sejahtera

tidak dapat terwujud secara cepat dan alami tanpa adanya tanggungjawab setiap anggota keluarga dalam mengemban tugas dan perannya masing-masing, melainkan juga harus diwujudkan melalui berbagai upaya dan strategi.

Menurut Undang-UndangNomor 59 tahun 2009 tentang perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahteramenyatakan bahwa upaya untuk meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat adalah dengan melalui Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP), Pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Kementerian Agama melalui Badan Penasihat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) juga memberikan sumbangan pemikiran yang berkaitan dengan upaya membentuk keluarga sejahtera yaitu dengan menganjurkan empat upaya pokok yang harus dilaksanakan, salah satunya adalah dengan pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB).

Dalam hal untuk menekan laju pertumbuhan penduduk, dan meningkatkan kualitas penduduk, di Indonesia sendiri terdapat program yang telah dilaksanakan oleh pemerintah sejak tahun 1950-an yang awalnya merupakan suatu organisasi keluarga berencana yang dimulai dari pembentukan perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI). Secara resmi program Keluarga berencana (KB) dilaksanakan pada tahun 1970-an, dan program tersebut berhasil mengubah pemahaman keluarga besar menjadi keluarga kecil. Sebelum adanya program KB Perempuan Indonesia memiliki 5-8 anak, kini keluarga Indonesia pada umumnya hanya memiliki dua atau tiga anak (Adioetomo,dkk 2018:274). Selanjutnya program KB juga telah berhasil menurunkan angka kematian bayi dalam kurun waktu 1967- 2006 total penurunan Angka Kematian bayi di Indonesia dari 145 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 26 per 1.000 kelahiran hidup atau turun sebesar 82 persen (BPS, 2011: 11).

Program keluarga berencana adalah salah satu usaha untuk mengontrol kelahiran anak dan mengatur jumlah anak untuk mengendalikan jumlah penduduk melalui penurunan angka fertilitas atau kelahiran. Melalui Program keluarga Berencana (KB) memiliki tujuan untuk upaya peningkatan kepedulian dan peran masyarakat dalam usia pendewasaan perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, dan peningkatan kesejahteraan keluarga

(Muhatiah, Reno 2012:18). Keberhasilan program KB ditunjukkan sebagai upaya untuk mengatur jumlah kelahiran.

Program keluarga Berencana (KB) tidak akan berhasil apabila tidak ada partisipasi aktif dari masyarakat, karena keberhasilan suatu program dipengaruhi pada tingkat partisipasi masyarakat. Sasaran program KB merupakan Pasangan Usia Subur, berdasakan data Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) pada tahun 2013 terdapat 8.500.247 Pasangan usia subur (PUS) yang merupakan perserta keluarga berencana di Indonesia dengan persentase sebesar 75,88% KB aktif. Sementara itu berdasarkan data BKKBN provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2019 terdapat 1.779.618 Pasangan usia subur (PUS) dan dari jumlah tersebut sebanyak 1.402.046 yang berpartisipasi sebagai KB aktif yaitu yang menggunakan salah satu metode alat kontrasepsi.

Peran pasangan usia subur (PUS) sangat penting dalam memberikan kontribusi besar dan ikut berpartisipasi dalam program KB. Namun, sebagian besar program KB hanya mengandalkan istri saja, sedangkan peran suami sebagai pendukung dalam program KB. Partisipasi dan peran seorang suami juga sangat penting untuk meningkatkan program pengendalian penduduk, kesehatan reproduksi, dan mendorong adanya kesetaraan gender (Pasrah S.D et al., 2014). Presiden Joko Widodo pertama kali meresmikan kampung KB pada tahun 2016 dan memberikan pelayanan program KB secara gratis ke masyarakat. Kampung KB dibentuk sebagai upaya pemberdayaan pemerintah yang tercermin dari masyarakat dengan tingkat ekonomi dan pendidikan yang masih berada pada tingkat rendah hingga menengah (BKKBN, 2019). Keikutsertaan masyarakat terhadap program KB memang seringkali dipengaruhi oleh tingkat pendidikan seseorang, semakin tinggi pendidikan maka semakin luas pengetahuan dan berpeluang besar untuk membatasi kelahiran pada Ibu. Selain itu, dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat, budaya, hingga kesehatannya.

Pada tanggal 2 Maret 2020 Presiden Jokowi Widodo mengumumkan kasus pertama Covid-19 secara resmi, dimana dua orang warga Indonesia positif Covid-19, Setelah banyaknya kasus yang muncul hampir seluruh wilayah di Indonesia, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mencegah penularan virus covid-19 melalui Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), dalam hal ini kegiatan

masyarakat dibatasi dan untuk tetap berada di dalam rumah. Tentunya dengan kebijakan tersebut memberikan dampak terhadap pelaksanaan program KB yang mengandalkan tatap muka secara langsung. Dari berita online Kompas.com menyatakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi turun hingga 47 persen, hal tersebut berdasarkan dari data BKKBN yang menyatakan dibandingkan dengan tahun 2019 terjadi penurunan lebih dari satu juta layanan KB selama bulan Januari- April 2020. Dilansir dalam berita online detak-Palembang bahwa terjadi penurunan perserta KB di Indonesia pada bulan Maret 2020 dibandingkan dengan bulan Februari 2020. dimana keterangannya pada pelayanan KB wanita yaitu, IUD (*Intra Uterine Device*) berjumlah 36.155 turun menjadi 23.383, kemudian Implan dari 81.062 turun menjadi 51.53, pada penggunaan suntik dari 524.989 turun menjadi 341.109, kemudian penggunaan pil dari 251.619 turun menjadi 146.767, pada MOW (Metode Operasi Wanita) dari 13.571 turun menjadi 8.093. Selanjutnya pada pelayanan KB pria penggunaan kondom dari 31.502 turun menjadi 19.583 dan MOP (Metode Operasi Pria) dari 2.283 turun menjadi 1.196.

Penurunan penggunaan alat kontrasepsi yang terjadi di masa pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan untuk tetap dirumah membuat pasangan usia subur menghabiskan banyak waktu di rumah dan hal tersebut menimbulkan kekhawatiran pada meningkatnya jumlah kehamilan pada pasangan usia subur. Dilansir dari berita online rri.co.id bahwa menurut data dari BKKBN Sumatera Selatan mencatat terjadi peningkatan tingkat kehamilan sebesar 0,5 persen dalam periode Januari hingga April, dimana keterangannya pada bulan Januari terdapat 56.720 kehamilan, pada bulan Februari meningkat menjadi 59.933 kehamilan, kemudian pada bulan Maret meningkat menjadi 60.043 kehamilan dan pada bulan April 57.045 kehamilan.

Program Kampung KB merupakan suatu pemanfaatan wilayah atau kampung yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, untuk mewujudkan kelaurga kecil yang berkualitas dan sejahterah. Kriteria yang ditentukan untuk membentuk kampung KB sendiri memiliki beberapa kriteria salah satunya pembangunan keluarga yang berada dalam masyarakat tersebut masih rendah. Kampung KB memiliki berbagai kegiatan diantaranya adalah

optimilisasi pengasuhan dan pembinaan tumbuh kembang anak sejak dikandungan dan sampai seribu hari pertama di kehidupan, perencanaan kehamilan terbaik.

Kabupaten Muara Enim memiliki 10 kampung KB yang telah dibentuk, salah satunya ialah Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim. Kampung KB Desa Kayuara Sakti, ini baru diresmikan pemerintah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang pada 13 Februari 2019, Walaupun Kampung KB Desa Kayuara Sakti, ini baru diresmikan pemerintah Kabupaten Muara Enim, namun kampung KB Desa Kayuara Saktiini sudah menjadi Kampung KB percontohan untuk kampung KB lainnya. Kampung KB Kayuara Sakti memiliki kegiatan yang paling menonjol diantara kampung KB yang lain di Kabupaten Muara Enim yaitu kulinerannya yang dikelola oleh Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) melalui ibu-ibu PKK.

Berdasarkan data dari rumah data kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada tahun 2018 partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program penggunaan alat kontrasepsi masih rendah. rendahnya keikutsertaan PUS terhadap program KB di kampung KB Mawar sebagian besar dikarenakan oleh KB mandiri. PUS yang ber-KB mandiri tersebut dikarenakan masih tabu (faktor agama) yang sebagian masyarakat beranggapan bahwa agama melarang dalam penggunaan alat kontrasepsi, PUS menerima adanya program KB di lingkungannya akan tetapi tidak mau menggunakan program KB, dan adanya ketakutan PUS terhadap risiko efek samping pada saat penggunaan KB.

Tabel 1. 1

Data Pasangan Usia Subur Desa Kayuara Sakti Tahun 2018

Jumlah PUS			Yang ikut	Program KB		Tidak ikut program KB
			Alat	kontraspsi		
	Mow	Implan	Suntik	Kondom	Pil	
221	0	20	30	0	77	94

Sumber: Rumah Data Kampung KB Desa Kayuara Sakti

Namun pada tahun 2020 persentase KB di Desa Kayuara Sakti mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, berdasarkan data dari rumah data

kampung KB Kayuara Sakti pada tahun 2020 bahwa Pasangan usia subur (PUS) berjumlah 282 dan berdasarkan capaian perserta KB aktif sampai dengan bulan Januari 2020 memiliki persentase sebesar 88,42 persen. Peningkatan tersebut disebakan oleh seringnya Pasangan usia subur (PUS) beradah di Rumah karena *Lockdown*, sehingga interaksi antara Pasangan usia subur (PUS) lebih banyak terjadi.

Tabel 1. 2 Data Pasangan Usia Subur Desa Kayuara Sakti Tahun 2019

Jumlah PUS	Yang Ikut Program KB ( 187)		Tidak Ikut Program KB (34)			
			Alat Kontrasepsi			
	MOW	IMPLAN	SUNTIK	KONDOM	PIL	MOP
264	5	70	90	5	94	0

Sumber : Rumah Data Kampung KB Desa Kayuara Sakti

Tabel 1. 3 Data Pasangan Usia Subur Desa Kayuara Sakti Tahun 2020

Jumlah PUS	$\mathcal{E}$				Tidak Ikut Program KB (35)	
			Alat Kontrasepsi			
	MOW	IMPLAN	SUNTIK	KONDOM	PIL	MOP
282	5	80	94	7	96	0

Sumber: Rumah Data Kampung KB Desa Kayuara Sakti

Masyarakat di Desa Kayuara Sakti telah meninggalkan kebiasaan orangorang pedesaan pada umumnya yang mengangap banyak anak itu banyak rezeki
dan telah menjadi desa dengan Program Kampung KB percontohan Di
Kabupaten Muara Enim, dan yang lebih menarik dimasa covid-19 seperti
sekarang justru jumlah pererta program KB mengalami peningkatan, padahal
pasangan usia subur (PUS) lebih sering berada dirumah. Berdasarkan uraian
tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Partisipasi Pasangan usia subur (PUS)
dan faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi Pasangan usia subur (PUS)
dalam program keluarga berencana di masa pandemi covid-19 di Kampung KB
Desa Kayuara Sakti" melalui penelitian ini peneliti berusaha untuk menganalisis
tentang Partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana
di Kampung KB Desa Kayuara Sakti, Kabupaten Muara Enim pada masa
pandemi covid-19.

### 1.2 Rumusan Masalah

Penjabaran latar belakang menunjukkan bahwa Kampung KB Desa Kayuara Sakti, merupakan kampung yang menonjol dan menjadi kampung percontohan dibandingkan Kampung-Kampung KB lainnya. Maka dari itu, rumusan maslah secara umum penelitian ini, perlu adanya peneingkatan partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di Kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid-19.Berdasarakan rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan maslah secara khusus, yaitu:

- Bagaimana partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di Kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid?
- 2. Apa faktor yang mempengaruhi partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pendemi covid-19?
- 3. Apa faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi pada Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pendemi covid-19?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasararkan rumusan masalah di atas yang telah dijelaskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

### 1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana serta untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid-19.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

- 1. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid 19.
- Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi partisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid 19.
- Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi padapasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana di kampung KB Desa Kayuara Sakti, pada masa pandemi covid 19.

### 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritisPenelitian ini adalah sebagai referensi ilmu pengetahauan dalam ilmu sosial terutama yang berhubungan dengan konseppartisipasi Pasangan usia subur (PUS) dalam program keluarga berencana. Agar kemudian dapat dikembangkan dalam upaya menambah wawasan keilmuan yang berhubungan dengan mata kuliah, khususnya kajian SosiologiKeluarga, Sosiologi Kependudukan, Sosiologi Perkotaan, dan Sosiologi Gender.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi yang dapat digunakan sebagai bahan masukan ataupun sumbangan pemikiran yang dapat digunakan oleh pemerintah daerah dan organisasi, agar dimasa mendatang dapat meningkatkan pelaksanaan program KB.

### DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Adioetomo,dkk. 2018. *Memetik Bonus Demografi membangun manusia sejak dini*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggito & Setiawan. 2018. Metodelogi Penelitian Kualitatif. Bandung: CV Jejak.
- Badan PUSat Satistik. 2019. Statstik Indoesia 2019. Jakarta: BPS.
- Badan PUSat Statistik.2013. *Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035*. Jakrta: BPS.
- Badan PUSat Staistik. 2011. Kematian Bayi dan Angka Harapan Hidup Penduduk Indonesia (Hasil Sensus Penduduk 2010). Jakarta: BPS.
- Badan PUSat Statistik Provinsi Sumsel. 2020. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2020*. Palembang: BPS Sumsel.
- Bahua, Muhammad Iqbal. 2018. Perencanaan Partisipasif Pembangunan Masyarakat. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Hardani,dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. PUStaka Ilmu.
- Infodatin. 2014. *Situasi dan Analisis Keluarga Berencana*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Morissan. 2017. Metode Penelitian Survei. Jakarta: Kencana.
- Miles, M.B., Huberman, A.M. dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Method Sourcebook* (3rd ed). California: SAGE Publications.
- Nugrahani, Farida. 2014. Metode Penelitian Kulitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Surakarta.
- Tawai & Yusuf. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan. Kendari : Literacy Institute.
- Rusanto, Bambang. 2015. *Penelitian Kualitatif Pekerja Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salim & Syarum. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : CitaPUStaka Media.
- Semiawan, Conny R. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

Theresia, dkk. 2015. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung: Alfabeta.

#### Jurnal:

- Aqmal, Romi. 2020. Pendidikan keluarga dan partisipasi masyarakat pada program kelaurga berencana di masa pandemi covid-19 desa Kerandin Kecamatan Lingga Timur Kabupaten Lingga. Jurnal Tanjak. Vol 1 No.2.
- Administrasi. Zubaedi. 2013. "Pengembangan Masyarakat: Wacana & Praktik." Pengembangan Masyarakat: Wacana Dan Praktik (1st Ed.)
- Bachri, Bachtiar S, Teknologi Pendidikan, and Fakultas Ilmu Pendidikan. 1986. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif."
- Gitleman, Lisa. 2014a. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 13–37.
- Heckman, James J, Rodrigo Pinto, and Peter A. Savelyev. 1967. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., no. 977.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, Dewi Sinta. 2017. "Landasan Teori (Pemberdayaan Masyarakat)." Journal of Chemical Information and Modeling 8 (9): 1–58.
- Herman. (2019). Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Ulidang Kecamatan Tammerodo Kabupaten Majene. GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan, 1(1), 78
- Hitt, Michael A., R. Duane Ireland, and Robert E Hoskisson. 2008. The Management Of Strategy: Concepts and Cases. Nelson Education Ltd. Vol. 42.
- Kemenkes RI. (2015). Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Menggapai Bonus Demografi. Jurnal Populasi, 2(1), 102–114.
- Kusuma Dewi, V., & Kasuma, G. (2014). Perempuan Masa Orde Baru: Studi Kebijakan PKK dan KB Tahun 1968-1983. Verleden, 4(2), 157–172.
- Lionetto, Francesca, Silvio Pappadà, Giuseppe Buccoliero, Alfonso Maffezzoli, Zbigniew Marszałek, Ryszard Sroka, Marek Stencel, et al. 2020." Composites Part A: Applied Science and Manufacturing 68 (1): 1–12.
- Lionetto, F., Pappadà, S., Buccoliero, G., Maffezzoli, A., Marszałek, Z., Sroka, R., Stencel, M., Buser, Y. M., Grouve, W. J. B., Vruggink, E., Sacchetti, F., A kkerman, R., Rudolf, R., Mitschang, P., Neitzel, M., Xu, X., Ji, H., Qiu, J., Cheng, J., ... Dhondt, M. C. (2020)

- Lestari, Eni Puji. 2019. Pengetahuan dan Partisipasi Pasangan Usia Subur yang Menikah Dini Terhadap Program Kelaurga Berencana di Desa Maitan Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Muhatiah, Reno. 2012. Partisipasi Pria dalam Program Keluarga Berencana.
- Siswanto,dkk. 2013. Pemahaman Pasangan Usia Subur Paritas Rendah (PUSMUPAR) Terhadap Norma Keluarga Kecil, Bahagia dan Sejahterah (NKKBS). Jurnal Keperawatan Maternitas Vol. 1 No.2.
- Sulistyo, Budi. 2014. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Partisipasi Pasangan Usia Subur (PUS) dalam Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang. Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Tamtomo, Agung Dwi. 2015. *Kajian Rendahnya Partisipasi Suami (PUS)Sebagai Akseptor KB di Desa Tanjung Sari*. Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Witoto. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Ketahanan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Masyarakat Mandiri. Vol.4 No.3.
- Maiti, and Bidinger. 1981. "Prinsip Dan Ruang Lingkup Pemberdayaan Masyarakat." Journal of Chemical Information and Modeling 53 (9):1689— 99.
- Membedah Konsep Dan Teori Partisipasi Sera Implikasi Operasionalnya Dalam Penelitian Pendidikan. (2005). In Dinamika Pendidikan (Vol. 12, Issue 1).
- Parawangi, A, and R Azikin. 2020. "Strategi Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa Dalam Pelaksanaan Program Kampung KB Di Desa Lipukasi Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru." Kajian Ilmiah Mahasiswa ... 1 (1): 102–14.
- Saparwadi, S, and S Jayadi. 2020. "Strategi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Kesejahteraan Keluarga Di Demangan Yogyakarta." Media Informasi Penelitian ..., 63–72.
- Siauta, Moomina. 2007. "Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga." Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga, no. 2001: 12–31
- Yulianda. 2018. "Strategi Pengkoordinasian Dalam Pelaksanaan Program Kampung Keluarga Berencana pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana kabupaten Labuhanbatu Utara." Studi, Program Administrasi, Ilmu Ilmu, Konsentrasi Pembangunan,

### **Internet:**

https://www.google.com/url?q=http:detak-palembang.com/2020/05/corona-negatif-istri-positif-bkKBn-PUSat-antisipasi-baby-boom/&usg=AFQjCNFKy9bFQQgzvK6jbEgyRdDI0\_QDQA

 $\frac{https://www.id.undp.org/content/Indonesia/id/home1/presscenter/pressreleases/20}{17/03/22/Indonesia-s-human-develompment-index-rises-but-inequality-remains-\underline{html}}$ 

https://www.google,com/url?q=https://m.rri.co.id/palembang/daerah/851388/tingkat-kehamilan-di-sumsel-naik-selama-pandemi-60-ribu-ibu-hamil-di-bulan-maret&usg=AFQJCNHCr7d6vbGppoYI\_ekpccE3DY4QNw

https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5531